

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MI Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin didirikan pada tanggal 01 Juli 2005 oleh Ibu Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI., dan berada di dua jalan, yakni Jalan Veteran Gang Dwikora dan Jalan Keramat Gang Satu Dua. Madrasah Ibtidaiyah Khadijah dipimpin pertama kali oleh Ibu Nordinah, S.Ag. Kemudian digantikan oleh Ibu Aminah, S.Ag., yang ketiga dipimpin oleh Bapak Tajaruddin, S.Pd., yang keempat ialah Bapak Suarni, A.Ma., yang kelima ialah Ibu Nordinah, S.Ag. dan sekarang yang menjabat sebagai kepala madrasah baru dipimpin oleh Bapak M. Abd. Wahid, S.Ag dimulai dari dari 01 April 2018.

Luas bangunan madrasah ibtidaiyah Khadijah adalah 621 m^2 , dengan panjang 23 m dan lebar 27 m. Selain membangun yayasan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah, ibu Balkis (nama panggilan pemimpin yayasan) juga membangun RA Khadijah yang berada tepat disamping MI Khadijah.

2. Visi dan Misi MI Khadijah Banjarmasin

a. Visi MI Khadijah Banjarmasin

Membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

b. Misi MI Khadijah Banjarmasin

- 1) Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia
- 2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas
- 3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi dan beramal shaleh
- 4) Memantapkan ukhuwah islamiyah antara yayasan, guru, orang tua siswa-siswi, masyarakat dan pemerintah
- 5) Membaca doa dan al-quran sebelum pelajaran dimulai
- 6) Menciptakan lingkungan yang agamis

3. Struktur Organisasi MI Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah adalah sebuah lembaga yang memiliki sebuah organisasi di dalamnya. Sebuah organisasi berperan penting untuk kemajuan sebuah lembaga karena setiap kedudukannya mengerjakan hal-hal yang berbeda tetapi memiliki satu tujuan yang sama, yakni kejayaan bersama. Begitu pula organisasi yang ada di madrasah ini.

Kepala madrasah memperoleh amanat dan tugas besar dari ketua yayasan dalam memimpin dan mensejahterakan sebuah madrasah. Kepala madrasah memiliki wewenang yang besar dalam mengatur kebijakan-kebijakan madrasah

perihal pendidikan. Berikut nama dan jabatan pada struktur organisasi di MI

Khadijah:

Ketua Yayasan	:	Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI
Ketua Komite	:	Saidah
Kepala Madrasah	:	M. Abd. Wahid, S.Ag.
Bendahara Yayasan	:	Antuna Yasri, S.Pd.I
Bendahara BOS APBN	:	Abdul Bari, S.Pd.I
Tata Usaha & Operator	:	Muhammad Noor
Wali Kelas I	:	Hikmah, S.Pd
Wali Kelas II	:	Nordinah, S.Ag
Wali Kelas III	:	Normaidah, S.Pd.I
Wali Kelas IV	:	Abdul Bari, S.Pd.I
Wali Kelas V	:	Gusti Masmulia, S.Pd
Wali Kelas VI	:	Hairunnisa, S.Pd.SD
Guru Pelajaran	:	Antuna Yasri, S.Pd.I, Noor Arbayah, S.Pd.I, dan Asmuni, S.Ag
Pembina Pramuka Putra	:	Abdul Bari, S.Pd.I
Pembina Pramuka Putri	:	Normaidah, S.Pd.I
Pengelola Perpustakaan & Pembina Kesenian	:	Antuna Yasri, S.Pd.I
Pengelola UKS	:	Abdul Bari, S.Pd.I

4. Keadaan Guru dan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Tabel VII. Keadaan Guru MI Khadijah Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	Pangkat/ Gol.Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	M. Abd. Wahid, S.Ag NIP.197206052005011007	Penata Tk.I/III c	S1. IAIN Fak-Tar 2000	Kepala Sekolah	
2	Hairunnisa, S.Pd NIP.197105151998102001	Penata Tk.I/III d	S1.PGSD UT 2013	Guru Kelas V I	Bahasa Indonesia, PKn, Matematika , IPA, IPS, SBK.
3	Normaidah, S.Pd.I NIP.196706222005012001	Penata Muda Tk.I/ III b	S1 IAIN Fak-Tar. 2009	Guru Kelas III	Tematik Umum
4	Hikmah, S.Pd NIP.198202152005012002	Penata Muda / III a	S1.STKIP PGRI 2012	Guru Kelas I	Tematik Umum
5	Nordinah, S.Ag 9961752654300022		S1 STAI Fak-Tar. 2000	Guru Kelas II (GT)	Tematik Umum
6	Gusti Masmulia, S.Pd 394075765930062		S 1 STKIP PGRI. 2006	Guru Kelas V (GT)	Tematik Umum, Tematik Matematika , BTA.
7	Antuna Yasni, S.Pd.I 7444763664210122		S1 IAIN Fak-Tar. 2009	Guru Mata Pelajaran (GT)	Akidah Akhak, Fiqih, BTA.

Lanjutan Tabel VII. Keadaan Guru MI Khadijah Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	Pangkat/ Gol.Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
8	Abdul Bari, S.Pd.I 4962767669120002		S1 IAIN Fak-Tar PGMI 2012	Guru Kelas IV/ Bendahara BOS APBN (GT)	Tematik Umum, Tematik Matematika , BTA
9	Noor Arbayah, S.Pd.I 1438765666220012		S1 IAIN Fak-Tar. 2011	Guru Mata Pelajaran (GT)	Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, SKI.
10	Asmuni, S.Ag 11437551650200003		S1. IAIN Fak-Tar 2000	Guru Mata Pelajaran (GTT)	Tematik PJOK
11	Muhammad Noor 30305061194001		SMK Swadaya 2013	Tata Usaha & Operator	

Tabel VIII. Keadaan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	19	8	27
Kelas II	15	6	21
Kelas III	14	8	22
Kelas IV	10	10	20
Kelas V	7	7	14
Kelas VI	11	13	24
Jumlah	76	52	128

5. Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin

Tabel IX. Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin.

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak ada
1	2	3	4
1.	Mushalla	✓	
2.	Ruang Kepala Madrasah	✓	
3.	Tempat Wudhu	✓	
4.	Ruang Kelas	✓	
5.	Ruang TU	✓	
6.	Perpustakaan	✓	
7.	Ruang Guru	✓	
8.	Parkir		✓
9.	WC Guru dan Murid	✓	
10.	Pagar Kandang	✓	

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, terhitung dari tanggal 3 September 2018 sampai 8 September 2018. Peneliti bertindak sebagai guru, adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian ini adalah materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut yaitu dengan menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal yang digunakan sebagai alat evaluasi, serta mempersiapkan lembar observasi untuk menilai kegiatan guru dan kegiatan siswa pada saat pembelajaran.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Matematika di Kelas III MI Khadijah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* pada Materi Operasi Hitung Campuran Penjumlahan dan Pengurangan

Secara umum kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini:

a. Pemberian *Pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pretest* yang diberikan berkaitan dengan materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan, dari hasil *pretest* ini nanti akan dijadikan rujukan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

Tabel X. Hasil *Pretest*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Hamid	20
2.	Adhiyah Firda Azzahra	50
3.	Ahmad Kafa Billah	45
4.	M.Arief Budiman	35
5.	M.Fahrianor Ismiadi	65
6.	M.Roofi	50
7.	Mochammad Arvin Ramadan	35
8.	Muhammad Farid Febrian	20
9.	Muhammad Irfan	40
10.	Muhammad Rifqi	60
11.	Muhammad Zaini	85
12.	Muhdar	55
13.	Mutiara Yunia	40
14.	Naira Qurataa'yun	60
15.	Najmatus Syita	55
16.	Najwa Ul Hajjah	65
17.	Nova Hafizah	70
18.	Novi Hadi	35
19.	Ramadani	30
20.	Silma Himmatul Karima	40
21.	Siti Rahmah	55
22.	Sulthan Faritsh Farsan	70
	Rata-rata	49,09

b. Penyajian Materi dengan Model *Problem Solving*

Sebelum guru menyajikan materi tentang operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru mengajukan pertanyaan tentang pengalaman sehari-hari serta mengaitkan topik pembelajaran yaitu penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Guru menuliskan beberapa soal latihan di papan tulis. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut. Kemudian setelah dijelaskan langkah-langkah penyelesaian dari soal tersebut, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan beberapa soal tentang materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Soal-soal tersebut diselesaikan dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah waktunya habis, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan kelompok mereka masing-masing. Kemudian guru secara acak memanggil salah satu siswa perwakilan dari kelompok untuk menuliskan soal dan jawaban dari soal kelompok mereka di papan tulis. Setelah soal dan jawaban selesai dituliskan, guru mengajak semua siswa untuk menyelesaikan kembali soal tersebut. Apabila jawabannya sudah benar, guru meminta siswa untuk menuliskannya di buku masing-masing karena setiap kelompok memiliki soal yang berbeda-beda. Apabila jawabannya salah, guru mengajak semua siswa untuk menyelesaikannya kembali sampai mendapatkan jawaban yang benar.

c. Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan menggunakan model *problem solving*, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* diakhir pertemuan.

Tabel XI. Hasil *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul Hamid	70
2.	Adhiyah Firda Azzahra	80
3.	Ahmad Kafa Billah	60
4.	M.Arief Budiman	70
5.	M.Fahrianor Ismiadi	85
6.	M.Roofi	70
7.	Mochammad Arvin Ramadan	70
8.	Muhammad Farid Febrian	65
9.	Muhammad Irfan	85
10.	Muhammad Rifqi	75
11.	Muhammad Zaini	95
12.	Muhdar	80
13.	Mutiara Yunia	80
14.	Naira Qurataa'yun	80
15.	Najmatus Syita	80
16.	Najwa Ul Hajjah	85
17.	Nova Hafizah	85
18.	Novi Hadi	55
19.	Ramadani	50
20.	Silma Himmatul Karima	80
21.	Siti Rahmah	70
22.	Sulthan Faritsh Farsan	70
	Rata-rata	74,55

Tabel XII. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Abdul Hamid	20	70
2.	Adhiyah Firda Azzahra	50	80
3.	Ahmad Kafa Billah	45	60
4.	M.Arief Budiman	35	70
5.	M.Fahrianor Ismiadi	65	85
6.	M.Roofi	50	70
7.	Mochammad Arvin Ramadan	35	70
8.	Muhammad Farid Febrian	20	65
9.	Muhammad Irfan	40	85
10.	Muhammad Rifqi	60	75
11.	Muhammad Zaini	85	95
12.	Muhdar	55	80
13.	Mutiara Yunia	40	80
14.	Naira Qurataa'yun	60	80
15.	Najmatus Syita	55	80
16.	Najwa Ul Hajjah	65	85
17.	Nova Hafizah	70	85
18.	Novi Hadi	35	55
19.	Ramadani	30	50
20.	Silma Himmatul Karima	40	80
21.	Siti Rahmah	55	70
22.	Sulthan Faritsh Farsan	70	70
	Rata-rata	49,09	74,55

3. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

a. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Tabel XIII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	22	20	85	1080	49,09	16,807	282,468
Valid N (listwise)	22						

Tabel XIII di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil *pretest* siswa kelas III adalah 85, nilai terendah 20, nilai rata-ratanya 49,09, standar deviasinya adalah 16,807 dan variansnya 282,468.

2) Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Tabel XIV. Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pretest
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,09
	Std. Deviation	16,807
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,092
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel XIV di atas, uji normalitas untuk kelas III MI Khadijah Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,200 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal.

b. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Tabel XV. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest	22	50	95	1640	74,55	10,791	116,450
Valid N (listwise)	22						

Tabel XV di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil *posttest* siswa kelas III adalah 95, nilai terendah 50, nilai rata-ratanya 74,55, standar deviasinya adalah 10,791 dan variansnya 116,450.

2) Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

Tabel XVI. Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Posttest
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,55
	Std. Deviation	10,791
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,121
	Negative	-,193
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel XVI di atas, uji normalitas untuk kelas III MI Khadijah Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,032 < 0,05$. Jadi, data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Wilcoxon

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji nonparametrik yaitu Uji *Wilcoxon*. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan model *problem solving* apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XVII. Uji *Wilcoxon*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	21 ^b	11,00	231,00
	Ties	1 ^c		
	Total	22		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-4,029 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Khadijah Banjarmasin.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Model *problem solving* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang baik digunakan dalam mata pelajaran matematika, karena penggunaan model tersebut membuat siswa berpikir bagaimana langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu soal. Berdasarkan tabel XIII hasil *pretest* siswa tersebut diketahui bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah, berbeda setelah diberi perlakuan dengan model *problem solving* yang terjadi peningkatan hasil belajar, yang dapat dilihat pada tabel XV.

Data akhir yang berupa nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada *pretest* rata-ratanya adalah 49,09 dan pada *posttest* rata-ratanya adalah 74,55. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* hasil belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan awal (*pretest*) siswa. Selanjutnya, diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya tidak terpenuhi, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

Perhitungan menggunakan uji *wilcoxon* dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak jika perolehan nilai $t_{hitung} > 0,05$ sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena angka perolehannya 0,000 dan nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan model *problem solving* pada pembelajaran matematika di MI Khadijah Banjarmasin.